

PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL MODERASI KONEKSI POLITIK

Risya Fauzia Cahyaningtyas¹⁾, Muhamad Agus Sudrajat²⁾, Juli Murwani³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

fauziarisya11@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

agus.sudrajat@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun

jmuwarni@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to provide empirical evidence of foreign ownership, managerial ownership, institutional ownership, and financial performance on firm value with the political connection moderating variable. This research was conducted on all companies listed on the IDX for the 2015-2019 period, totaling 78 companies. The number of samples in this study was 78 with a total of 390 observations determined by purposive sampling. The analytical method used is multiple linear regression analysis with the SPSS 26 program analysis tool. The results of this study indicate that partially 1) Foreign ownership has a positive and significant influence on firm value 2) Managerial ownership has a significant negative effect on firm value 3) Institutional ownership has a significant negative effect on profit growth, 4) Financial performance has a significant and positive effect on firm value, 5) Political connections are able to moderate the effect of foreign ownership on firm value 6) Political connections are able to moderate the effect of managerial ownership on firm value 7) Political connection is not able to moderate the effect of institutional ownership on firm value and 8) Political connection is able to moderate the effect of financial performance on company value

Keywords: Foreign Ownership, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Financial Performance, Firm Value and Political Connections

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi koneksi politik. Penelitian ini dilakukan pada seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019 yang berjumlah 78 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 78 dan total observasi 390 yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan alat analisis program SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial 1) Kepemilikan asing memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2) Kepemilikan manajerial memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan 3), Kepemilikan institusional memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, 4) Kinerja keuangan memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, 5) Koneksi politik mampu memoderasi pengaruh kepemilikan asing, terhadap nilai perusahaan 6) Koneksi politik mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan 7) Koneksi politik tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dan 8) Koneksi politik mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai

Kata Kunci: Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan, Nilai

Perusahaan dan Koneksi Politik

PENDAHULUAN

Perusahaan yang memiliki hubungan dengan pemerintah akan memperoleh keuntungan strategis seperti mengetahui peraturan pemerintah sebelumnya serta akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian tentang pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan koneksi politik sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia penting dilakukan karena mengingat keterlibatan politisi di Indonesia memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan bisnis perusahaan.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kepemilikan Asing

Foreign ownership atau kepemilikan asing merupakan penanaman modal oleh pihak dari asing yang menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan domestik yang memiliki sebagian saham dan hak suara pada perusahaan tersebut (Taduga & Muhammad, 2019).

Kepemilikan Manajerial

Apabila kepemilikan manajerial meningkat, pihak manajemen tentunya akan mengutamakan kepentingan pemegang saham karena mereka juga sebagai pemegang saham.

Kepemilikan Institusional

Menurut Widyaningsih, (2018), kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan oleh lembaga keuangan non bank atau institusi, yang mengelola dana atas orang lain.

Kinerja Keuangan

Secara implisit definisi kinerja yaitu adanya suatu efisiensi yang dapat diartikan secara umum sebagai rasio atau perbandingan antara masukan dan keluaran (Hardian & Asyik, 2016).

Firm Value

Firm value dapat membuat kinerja suatu perusahaan menjadi terorganisasi atau terarah dan dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui kondisi ataupun perkembangan pencapaian suatu bisnis dan ide dalam menarik investor.

Political Connection

Political connection atau koneksi politik merupakan perusahaan yang melakukan afiliasi atau kerjasama dengan politisi, atau perusahaan dimana setidaknya terdapat satu orang dari CEO perusahaan, pemegang saham perusahaan, atau kerabat mereka yang merupakan pemegang jabatan politik atau seorang politisi.

METODE PENELITIAN

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (BEI) tahun 2015-2019. Waktu penelitian pada bulan Desember 2022 - Februari 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data dokumenter yaitu berupa jurnal penelitian terdahulu, literatur, dan laporan keuangan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang akan diteliti diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Sampel adalah sejumlah atau bagian dari populasi dengan karakteristik tersebut. Jumlah populasi yang digunakan yaitu 665 seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (BEI) tahun 2015-2019. Adapun sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah 78. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan peneliti. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Seluruh perusahaan yang ada dalam daftar Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019	665
2	Perusahaan yang tidak memberi laporan keuangan secara lengkap pada laman perusahaan atau www.idx.co.id dengan mata uang rupiah dan dollar periode 2015-2019	(17)
4	Perusahaan yang memberikan laporan keuangan yang bermata uang yang tidak sama (rupiah/dollar) dengan berkelanjutan periode 2015-2019	(37)
5	Perusahaan yang mengalami delisting	(5)
6	Perusahaan yang tidak berkoneksi politik	(295)
7	Perusahaan dengan kepemilikan saham asing dibawah 20%	(31)
8	Perusahaan yang tidak menyajikan informasi terkait variabel yang akan diteliti	(202)
	Total Keseluruhan Sampel	78

	Jumlah Data Observasi (78 x 5)	390
--	----------------------------------	-----

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Hasil Pengujian Olah Data

Statistik Deskriptif

Tabel 1.2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kep. Asing	390	0.1500	4.497	9.265014	87.27356
Kep. Manajerial	390	0.0002	0.944494	0.096248	0.210958
Kep. Institusional	390	0.7202	0.95545	10.2461	.07943
Koneksi Politik	390	.00	1.00	.8564	.35112
Nilai Perusahaan	390	-3.39	2.46	.9657	1.04755
Valid N (listwise)					

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

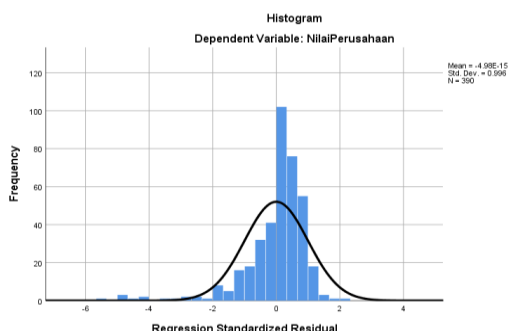
Pada tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan asing memiliki nilai terendah sebesar 0.0002 dan nilai tertinggi sebesar 0.944494 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0.096248 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 0.210958. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai terendah sebesar 0.0002 dan nilai tertinggi sebesar 0.944494 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0.096248 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0.210958. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai terendah sebesar 0.7202 dan nilai tertinggi sebesar 0.95545 dengan nilai rata-ratanya sebesar 10,2 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0,07. Variabel koneksi politik memiliki nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 1,00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,8 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0,35. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai terendah sebesar -3.39 dan nilai tertinggi sebesar 2,46 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,96 dan tingkat sebaran datanya sebesar 1,04.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik pada model regresi linier berganda digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan asumsi klasik dengan melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan supaya variable kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional menjadi estimator terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi koneksi politik. Jika tidak terjadi adanya gejala asumsi klasik yaitu autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan normalitas dalam pengujian hipotesis dengan model yang telah digunakan, maka diharapkan dapat menghasilkan suatu model yang baik sehingga hasil analisis yang diperoleh juga baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada persamaan regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji grafik (*histogram*) maupun uji statistik *kolmogorov smirnov* yang dianalisis dengan berbantuan *software IBM for SPSS versi 25*. Pada uji *histogram* data dikatakan normal, jika histogram menyerupai lonceng sempurna. Sebagai berikut:



Gambar 1.1 Uji Normalitas menggunakan Histogram

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan histogram yang disajikan di atas, diperoleh temuan penelitian bahwa model regresi mempunyai residual yang berdistribusi normal, temuan ini dibuktikan dengan bentuk *histogram* yang menyerupai lonceng sempurna. Untuk menghindari kesalahan interpretasi maka selanjutnya dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 1.3 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

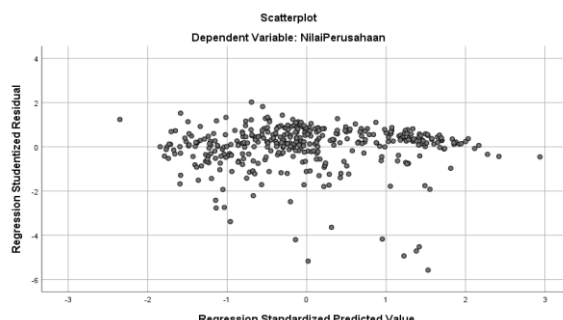
N		390
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87503778
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.102
	Negative	-.168
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov diperoleh temuan penelitian bahwa model regresi mempunyai residual yang berdistribusi normal, temuan ini dibuktikan dengan koefisien $\text{sig} = 0.000 < 0.05$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*, dimana uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Asumsi yang baik yaitu jika tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *scatterplot* serta uji *glejser* sebagai berikut:



Gambar 1.2 Uji scatterplot serta uji glejser

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan grafik *scatterplot* yang disajikan di atas, diperoleh temuan penelitian bahwa model regresi bebas dari masalah Heteroskedastisitas, temuan ini dibuktikan dengan bentuk *dot* yang menyebar sempurna guna menghindari kesalahan interpretasi dengan menggunakan grafik, maka dilanjutkan dengan uji statistik *glejser* sebagai berikut:

Tabel 1.4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.972	4.373		-.680	.497
Kep. Asing	.057	.082	.035	.692	.490
Kep. Manajerial	.015	.016	.048	.914	.361
Kep. Institusional	.314	.427	.038	.734	.463
Kinerja Keuangan	.234	.133	.040	.678	.395

a. Dependent Variable: abs

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan *glejser* sebagai berikut:

- 1) Variabel kepemilikan asing bebas dari masalah Heteroskedastisitas, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.490 > 0.05

- 2) Variabel kepemilikan manajerial bebas dari masalah Heteroskedastisitas, temuan ini dibuktikan dengan koefisien $\text{sig} = 0.361 > 0.05$
- 3) Variabel kepemilikan institusional bebas dari masalah Heteroskedastisitas, temuan ini dibuktikan dengan koefisien $\text{sig} = 0.463 > 0.05$
- 4) Variabel kinerja keuangan bebas dari masalah Heteroskedastisitas, temuan ini dibuktikan dengan koefisien $\text{sig} = 0.395 > 0.05$

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian terbesar dari masalah Autokorelasi atau tidak, uji Autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson dengan kaidah jika nilai $du < dw < 4-du$ maka model penelitian terbebas dari masalah Autokorelasi.

Tabel 1.5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.550 ^a	.302	1.997
a. Predictors: (Constant), KepInstitusional, KepAsing, KepManajerial			
b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan			

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan temuan yang disajikan di atas, dapat diketahui bahwa model penelitian terbebas dari masalah Autokorelasi, temuan ini dibuktikan dengan koefisien $du = 1.849 < dw = 1.997 < 4-du = 2.151$.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yaitu:

- 1) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 maka terdapat multikolinearitas, sehingga variabel tersebut harus dibuang.
- 2) Sedangkan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 maka variabel independen tersebut tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Tabel 1.6 Uji Multikololinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KepAsing	.995	1.005
	KepManajerial	.951	1.051
	KepInstitusional	.953	1.049
	KinerjaKeuangan	.969	1.034
a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan			

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh temuan uji Multikolinieritas yang disajikan di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Variabel kepemilikan asing bebas dari masalah Multikolinieritas, temuan ini di buktikan dengan koefisien $VIF = 1.005 < 10$
- 2) Variabel kepemilikan manajerial bebas dari masalah Multikolinieritas, temuan ini di buktikan dengan koefisien $VIF = 1.051 < 10$
- 3) Variabel kepemilikan institusional bebas dari masalah Multikolinieritas, temuan ini di buktikan dengan koefisien $VIF = 1.049 < 10$
- 4) Variabel kinerja keuangan bebas dari masalah Multikolinieritas, temuan ini di buktikan dengan koefisien $VIF = 1.034 < 10$

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Berikut uji regresi linier berganda:

Tabel 1.7 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a	
Model	Unstandardized Coefficients

	B	Std. Error
(Constant)	13.282	5.877
Kep. Asing	1.311	.111
Kep. Manajerial	-.060	.022
Kep. Institusional	-1.623	.574
Kinerja Keuangan	1.213	.453
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan		

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji regresi yang disajikan di atas, selanjutnya dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 13.282 + 1.311 * \text{Kepemilikan Asing} - 0.060 * \text{Kepemilikan Manajerial} - 1.623 * \text{Kepemilikan Institusional} + 1.213 * \text{Kinerja Keuangan}$$

Berdasarkan persamaan yang dirumuskan di atas, maka dapat di tuliskan hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

- 1) Ketika keseluruhan variabel bebas yang digunakan pada penelitian bernilai konstan atau 0, maka nilai perusahaan akan mempunyai koefisien sebesar 13.282.
- 2) Setiap kenaikan satu satuan pada variabel kepemilikan asing, dan variabel lain bernilai konstan atau 0, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1.311.
- 3) Setiap kenaikan satu satuan pada variabel kepemilikan manajerial, dan variabel lain bernilai konstan atau 0, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -.060.
- 4) Setiap kenaikan satu satuan pada variabel kepemilikan institusional, dan variabel lain bernilai konstan atau 0, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1.623.
- 5) Setiap kenaikan satu satuan pada variabel kinerja keuangan, dan variabel lain bernilai konstan atau 0, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1.213.

Uji Parsial t

Uji parsial t dilaksanakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan kaidah pengambilan keputusan jika koefisien sig < 0.05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan. Berikut Tabel 4.6 Uji Parsial:

Tabel 1.8 Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.282	5.877		2.260	.024
Kep. Asing	1.311	.111	.504	11.825	.000
Kep. Manajerial	-.060	.022	-.119	-2.721	.007
Kep. Institusional	-1.623	.574	-.123	-2.825	.005
Kinerja Keuangan	1.213	.453	.367	11.756	.034

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan di atas, diperoleh temuan sebagai berikut:

- 1) Variabel kepemilikan asing memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, temuan ini dibuktikan dengan koefisien beta = 1,311 serta koefisien sig = 0.000 < 0.05.
- 2) Variabel kepemilikan manajerial memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, temuan ini dibuktikan dengan koefisien beta = -0,60 serta koefisien sig = 0.007 < 0.05.
- 3) Variabel kepemilikan institusional memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan temuan ini dibuktikan dengan koefisien beta = 0-1,623 serta koefisien sig = 0.005 < 0.05.
- 4) Variabel kinerja keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan temuan ini dibuktikan dengan koefisien beta = 1.213 serta koefisien sig = 0.034 < 0.05.

Uji MRA

Penelitian ini terdiri dari empat variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Karena itulah digunakan *moderating regression analysis*. Analisis tersebut digunakan untuk melihat apakah variabel pemoderasi (XM) mempengaruhi pengaruh antara variabel X yaitu suatu variabel yang menekan/menerangkan variabel

lainnya dan disebut sebagai variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel Y (variabel dependen/terikat) yaitu: suatu variabel yang ditentukan atau diterangkan oleh variabel lainnya dari variabel ini disebut dengan variabel tidak bebas (dependen variabel). Pengaruh ini selanjutnya dapat digunakan untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. kemudian melihat apakah variabel (XM) mempengaruhi hubungan antara variabel X terhadap Y.

Tabel 2.1 Uji Moderating Regresion Analysis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.879	5.749		.171
	KepAsing	.495	.305	.190	.105
	KepManajerial	.430	.156	.852	.006
	KepInstitusional	-1.269	.588	-.096	.031
	KinerjaKeuangan	.451	.227	.342	.145
	KepAsing_Koneksi	.953	.327	1.228	.004
	KepManajerial_Politik	-.500	.158	-1.726	.002
	KepInstitusional_Politik	.137	.200	.470	.494
	KinerjaKeuangan_Koneksi	.233	.141	1.129	.001
a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan					

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.10 berikut hasil pengujian *Moderating Regresion Analysis*:

- 1) Terdapat pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan dengan koneksi politik sebagai variable moderasi, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.004 < 0.05

- 2) Terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan koneksi politik sebagai variable moderasi, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = $0.002 < 0.05$
- 3) Tidak Terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan koneksi politik sebagai variable moderasi, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = $0.494 > 0.05$.
- 4) Terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan koneksi politik sebagai variable moderasi, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = $0.001 < 0.05$.

Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel *independen* dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan untuk nilai *R Square* (R^2) dengan bantuan komputer program SPSS dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	.092	.87843
a. Predictors: (Constant), KepInstitusional, KepAsing, KepManajerial				
b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan				

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh temuan penelitian bahwa variabel bebas yang digunakan memberikan pengaruh sebesar 12.9%, yang dibuktikan dengan $R^2 = 0.129$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa, Kepemilikan asing memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan manajerial memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan institusional memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, Kinerja keuangan memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, Koneksi politik mampu memoderasi pengaruh kepemilikan asing, terhadap nilai perusahaan, Koneksi politik mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, Koneksi politik tidak mampu memoderasi pengaruh

kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, Koneksi politik mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran yaitu diharapkan mengembangkan jumlah variabel-variabel yang diteliti, yaitu Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Keuangan Terhadap nilai perusahaan dengan Variabel Moderasi koneksi politik. Sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik, dan diharapkan memperbanyak tahun periode yang diteliti misalnya tahun 2022 dan 2023 triwulan 1 karena dengan data yang banyak lebih mampu menggambarkan keadaan sebenarnya dalam penyajian data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* Vol, 6(1).
- Berkman, H., & Galpoththage, V. (2016). Political connections and firm value: an analysis of listed firms in Sri Lanka. *Pacific Accounting Review*, 28(1), 92–106. <https://doi.org/10.1108/PAR06-2014-0020>
- Boe, L. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Risiko Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 194-206.
- Hamdani, M. (2016). Good corporate governance (GCG) dalam perspektif agency theory. *Semnas Fekon*, 2016, 279-83.
- Hardian, A. P., & Asyik, N. F. (2016). Kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, CSR sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(9).
- Javaid, S., Javid, A., Farooq, U., Kiran, U., & Akmal, T. (2017). Variations in meat chemical composition of some captive avian species. *J Rural Dev Agric*, 2, 57-65.
- Kholmi, M. (2011). Akuntabilitas dalam perspektif teori agensi. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 2(02).
- Mayogi, D. G., & Fidiana, F. (2016). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).

- Maulana, A., & Wati, L. N. (2019). Pengaruh koneksi politik dan struktur kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1-12.
- Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(1): 183-196.
- Rachmansyah, A. M., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(11).
- Safitri, N., & Wahyuati, A. (2015). Pengaruh struktur modal dan keputusan investasi terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(2).
- Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 64-70.
- Suharti, E. A., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(8).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sucuahi, W dan Cambarihan, Jay. 2016. "Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines". *Accounting and Finance Research*, Vol. 5 No.2. Pages 149-153.
- Taduga, F. K., & Noval, M. (2019). Analisis kepemilikan asing dan nilai perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 5(3), 298-310.
- Wulandari, T., & Raharja, R. (2013). Analisis pengaruh political connection dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 141-152.